

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026**

**ANALISIS KADAR KURKUMIN DAN UJI MUTU FISIK BUBUK
KUNYIT (*Curcuma longa* L.) KOMERSIAL DARI PASAR
SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA DENGAN
SPEKTROFOTOMETRI UV VIS**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kunyit (*Curcuma longa* L.) merupakan tanaman obat yang banyak dimanfaatkan karena kandungan kurkuminoidnya. Bubuk kunyit komersial dapat memiliki mutu yang berbeda, sehingga diperlukan pengujian kandungan kimia dan mutu fisik untuk mengetahui kualitas produk yang beredar di pasaran.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kandungan total kurkuminoid yang dihitung sebagai kurkumin serta mutu fisik berupa kadar air dan kadar abu pada bubuk kunyit (*Curcuma longa* L.) komersial yang diperoleh dari Pasar Sungguminasa, Kabupaten Gowa.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif terhadap tiga sampel bubuk kunyit komersial. Kandungan total kurkuminoid yang dihitung sebagai kurkumin ditentukan menggunakan spektrofotometri UV-Vis, sedangkan kadar air dan kadar abu ditentukan dengan metode gravimetri. Hasil pengujian dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan persyaratan Farmakope Herbal Indonesia Edisi II.

Hasil Penelitian: Kadar total kurkuminoid yang dihitung sebagai kurkumin pada sampel K1, K2, dan K3 berturut-turut sebesar 0,2945%, 0,3169%, dan 0,4866%. Kadar air masing-masing sampel sebesar 10,0%, 10,5%, dan 10,0%, sedangkan kadar abu sebesar 42,00%, 22,00%, dan 23,50%. Berdasarkan persyaratan Farmakope Herbal Indonesia Edisi II, ketiga sampel tidak memenuhi persyaratan kadar total kurkuminoid yang dihitung sebagai kurkumin. Pada parameter kadar air, K1 dan K3 memenuhi persyaratan $\leq 10\%$, sedangkan K2 tidak memenuhi. Pada parameter kadar abu, K1, K2, dan K3 tidak memenuhi persyaratan $\leq 8,2\%$.

Kesimpulan: Berdasarkan persyaratan Farmakope Herbal Indonesia Edisi II, sampel K1 (10,0%) dan K3 (10,0%) memenuhi persyaratan kadar air ($\leq 10\%$), sedangkan K2 (10,5%) tidak memenuhi. Ketiga sampel tidak memenuhi persyaratan kadar abu, dengan nilai K1, K2, dan K3 masing-masing sebesar 42,00%, 22,00%, dan 23,50% ($\leq 8,2\%$), serta kadar total kurkuminoid yang dihitung sebagai kurkumin masing-masing sebesar 0,2945%, 0,3169%, dan 0,4866%.

Kata kunci: *Curcuma longa* L., bubuk kunyit komersial, total kurkuminoid, spektrofotometri UV-Vis, kadar air, kadar abu.